

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DI KELAS IV SDN 38
LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG

SKRIPSI



OLEH :

LELYMARNI
NIM. 09638

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG

2012

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DI KELAS IV SDN 38**

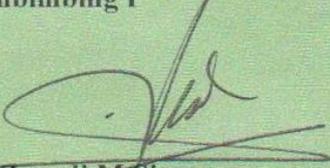
**LUBUK BUAYA KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

Nama : LELYMARNI
TM/NIM : 2008/ 09638
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

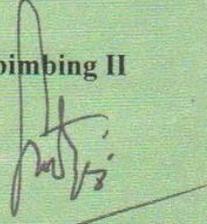
Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Zuardi, M.Si
NIP.19610103 198802 1 001

Pembimbing II


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP.19580110 198503 2 009

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Pendekatan
Konstruktivis Di Kelas IV Sdn 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto
Tangan Padang

Nama : Lelymarni

NIM / BP : 09638/ 2008

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

	Nama Tim Penguji
Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si
Sekretaris	: Dra. Fatmawati, M.Pd
Anggota	: Dra. Wirdati, M.Pd
Anggota	: Drs. Zainal Abidin
Anggota	: Dra. Asnidar.A

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan

Lelymarni

ABSTRAK

Lelymarni (2011) : Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Penelitian ini berawal dari temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas IV lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan guru kurang menggali pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa untuk diasimilasikan dengan pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran akibatnya siswa kurang mampu memberikan ide-ide dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan lingkungan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif penelitian ini terdiri dari dua siklus, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan tahap-tahap penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam penggunaan pendekatan Konstruktivis. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I 73,00 meningkat menjadi 87,00 pada siklus II. Penilaian pelaksanaan pembelajaran aktifitas guru pada siklus I 67,75 meningkat menjadi 87,50 pada siklus II. Penilaian pelaksanaan pembelajaran aktifitas siswa pada siklus I 67,00 meningkat menjadi 87,50 pada siklus II. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 67,27 dengan persentase ketuntasan 30 %. Pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik dimana hasil belajar siswa adalah 81,50 dengan persentase ketuntasan 91 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pendekatan Konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Padang”.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan dari semua pihaklah akhirnya skripsi ini dapat terwujud. Sebagai rasa syukur dan bangga penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, dan Ibu Masniladevi,S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibu Dra. Fatmawati,.M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyediakan waktu, saran dan bimbingan yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu.Dra. Wirdati, M.Pd, Bapak Drs Zainal Abidin, dan Ibu Dra. Asnidar.A selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan dukungan pada peneliti hingga skripsi ini

5. Ibu Asmalinda, S.Pd selaku kepala SD Negeri 38 Lubuk Buaya Kecamatan Kotangah Padang yang telah bersedia member izin, fasilitas dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian dan Yetti Elfina S.Pd sebagai kolaborator sehingga penulis dapat dengan mudah dan lancar. Melakukan proses pengambilan data.
6. Bapak dan Ibu guru staf pengajar SD Negeri 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, yang selalu memberikan perhatian kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
7. Suamiku Jufri, serta anak-anakku dan seluruh keluarga besar tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan, memberikan motivasi dan senantiasa menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. Semua rekan – rekan mahasiswa SI PGSD seksi AT 9 khususnya Mira, Us, Ulil dan Yenti, Sriwangi yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun belum sempurna semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Amin yarabbil'alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Halaman
Halaman Persetujuan Proposal	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KAJIAN TEORI	
1. Hasil Belajar.....	8
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	9
a. Pengertian IPS	9
b. Tujuan IPS	10
3. Pendekatan Pembelajaran	
a. Pengertian Pendekatan	11
b. Pendekatan Konstruktivis	12
1. Pengertian.....	12
2. Prinsip Pendekatan Konstruktivis	13
3. Karakteristik Pendekatan Konstruktivis.....	14
4. Langkah Pembelajaran Konstruktivis	14
B. Kerangka Teori	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu dan Lama Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian Penelitian	22

2. Alur Penelitian	23
3. Prosedur Penelitian	24
a. Refleksi Awal Penelitian	24
b. Tahap Perencanaan	24
c. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan	25
d./Tahap Refleksi	26
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	26
2. Sumber Data	26
D. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	27
E. Analisis Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. HASIL PENELITIAN	
1. Siklus I Pertemuan 1	31
a. Perencanaan	31
b. Pelaksanaan	32
c. Pengamatan	36
2. Siklus I Pertemuan 2	
a. Perencanaan	44
b. Pelaksanaan	44
c. Pengamatan	48
d. Refleksi	55
3. Siklus II Pertemuan 1 (Pertemuan 3)	57

a. Perencanaan	57
b. Pelaksanaan	58
c. Pengamatan	60
4. Siklus II pertemuan 2 (pertemuan 4)	
a. Perencanaan	68
b. Pelaksanaan	68
c. Pengamatan	70
d. Refleksi	78
B. PEMBAHASAN	
1. Perencanaan.....	80
2. Pelaksanaan	83
3. Hasil Belajar	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A.Simpulan	93
B.Saran	95
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	96

DAFTAR BAGAN

	Hal
BAGAN 1 : Kerangka Teori Penelitian Penggunaan Metode Konstruktivis untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Padang.	20
BAGAN 2 : Alur Penelitian penggunaan metode Konstruktivis untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah.	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	98
2. Hasil Penilaian APKG I	105
3. Hasil Pengamatan Penerapan Pendekatan Konstruktivis Aspek guru	107
4. Hasil Pengamatan Penerapan Pendekatan Konstruktivis Aspek Siswa	109
5. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I	111
6. Hasil Penilaian Afektif Siklus I	112
7. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I	114
8. Hasil belajar siklus I pertemuan I	116
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	117
10. Lembaran Penilaian APKG Siklus I Pertemuan 2	126
11. Hasil Penerapan Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	128
12. Hasil Penerapan Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	130
13. Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	132
14. Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	133
15. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	135
16. Hasil belajar siklus I pertemuan II	137
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.....	138
18. Lembaran Penilaian APKG Siklus II Pertemuan 1	147
19. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 1	149
20. Hasil Penerapan Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	151
21. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan 1	153
22. Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 1	154
23. Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 1	156
24. Hasil belajar siklus II pertemuan 1	158
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	159
26. Lembaran Penilaian APKG Siklus II Pertemuan 2	169
27. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan 2	171
28. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan 2	173
29. Lembaran Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 2	175

30. Lembaran Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan 2	176
31. Lembaran Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan 2	179
32. Hasil belajar siklus II pertemuan 2	181
33. Hasil Belajar Siklus I	182
34. Hasil Belajar Siklus II	183

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	Halaman
1. Hasil APKG	83
2. Hasil Aktifitas Guru	86
3. Hasil Aktivitas Siswa	89
4. Hasil Belajar Siswa	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal yang paling utama bagi setiap bangsa. Terutama bagi bangsa Indonesia yang sedang dalam tahap pembangunan yang salah satunya adalah pembangunan dalam bidang pendidikan. Untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan Nasional maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003, tujuan pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Agar terwujudnya tujuan pendidikan, siswa diharapkan lebih terlatih untuk berfikir secara aktif dan sistematis. Siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah dan terampil dalam mencari, mengolah, menjawab dan bertanya mengenai berbagai informasi. Keaktifan siswa harus tampak secara nyata terutama saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru sangat diperlukan untuk menumbuhkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPS.

Sesuai dengan Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2) Memiliki kemampuan dasar yang berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri merupakan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social,
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemampuan,
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama

dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut dapat dilihat dari segi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan perubahan sikap dalam berfikir logis dan kritis serta memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial. Pencapaian ini merupakan tugas yang diemban oleh guru. Peranan guru sangat dituntut dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Guru yang kreatif hendaknya merancang proses belajar yang berkualitas, menyenangkan, menantang membangkitkan minat dan motivasi serta memacu kreatifitas siswa sehingga kompetensi lulusan dapat tercapai.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengajarkan IPS di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah, penulis menemukan beberapa kelemahan sebagai berikut : (1) Siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran, (2) Jarangnya siswa yang menjawab pertanyaan guru, (3) Siswa tidak mampu menemukan aplikasi dari pelajaran IPS yang ikutinya kedalam kehidupan sehari-sehari, (4) Siswa kurang kritis dalam menanggapi masalah -masalah sosial yang diajukan guru, (5) Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas, beberapa siswa sering hanya menyalin pekerjaan temannya.

Berdasarkan tingkah laku tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar IPS rendah, jika dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan hasil belajar IPS siswa selalu rendah, hal ini dapat dilihat pada nilai semester I Tahun Pelajaran 2010-2011 seperti pada tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1 Daftar Nilai Semester I Kelas IV SD Negeri 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

NO	NAMA	Aspek			Jumlah	Rata-rata	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
		Kognitif	Afektif	Psikomotor				
1	NJN	80	70	60	210	70	V	-
2	AL	70	60	65	195	65	V	-
3	MH	50	40	45	135	45	-	V
4	HG	80	80	80	240	80	V	-
5	MS	85	70	70	225	75	V	-
6	YG	75	50	40	165	55	-	V
7	MIP	50	60	50	150	50	-	V
8	AO	70	80	60	210	70	V	-
9	DA	90	82	83	255	85	V	-
10	RZ	60	60	60	180	60	-	V
11	JS	70	60	65	195	65	V	-
12	TF	95	95	95	285	95	V	-
13	RD	70	40	50	165	55	-	V
14	NAB	60	60	60	180	60		V
15	RA	50	45	40	135	45	-	V
16	AM	70	70	70	210	70	V	-
17	AS	70	65	60	195	65		V-
18	ER	75	50	40	165	55	-	V
19	MS	50	40	30	120	40	-	V
20	ML	50	50	50	150	50	-	V

Sumber data Primer 2011

Dari daftar nilai ulangan di atas dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV ada 11 orang yang mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 7,0. Hal ini menunjukkan hasil pembelajaran IPS di kelas IV SDN 38 Lb. Buaya belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar IPS di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah ini bukan hanya kesalahan dari siswa semata. Selama ini penulis selaku guru yang mengajar di kelas tersebut kurang mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran, penulis tidak mengembangkan berbagai pendekatan maupun

metode dalam pembelajaran penulis sering menyuruh siswa menghafalkan fakta-fakta yang ada tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Penggunaan pendekatan, metode, strategi serta media yang relevan sangat menunjang pembelajaran IPS baik ditinjau dari hasil belajar maupun perubahan sikap setelah belajar salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran IPS adalah dengan Pendekatan Konstruktivis. Pendekatan Konstruktivis dapat meningkatkan minat belajar siswa karena menganggap suatu pembelajaran dimulai dengan membangun pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Sebagaimana yang dipaparkan Muslich (2008:14) “pembelajaran berciri Konstruktivis menekan terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, kreatif dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan pengalaman belajar yang bermakna”. Pembelajaran Konstruktivis yang menganggap siswa akan mengasimilasi dan mengakomodasinya sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang bervariasi tergantung pada tingkat pemahaman siswa.

Pendekatan Konstruktivis digunakan dalam pembelajaran IPS karena memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan pendekatan Konstruktivis menurut Wina (2006:24) adalah sebagai berikut :

(a) Siswa tidak terlalu tergantung pada guru, (b) Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan secara verbal dan membandingkan dengan ide-ide siswa yang lain, (c) Dapat membantu siswa untuk respek terhadap siswa lain, (d) Merupakan strategi yang dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, (e) Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahaman sendiri, menerima umpan balik, (f) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak

menjadi nyata, dan (g) Interaksi selama Konstruktivis berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan ransangan untuk berfikir.

Pembelajaran IPS dengan penerapan pendekatan Konstruktivis menuntut guru untuk mampu memfasilitasi minat siswa dalam memahami dan menemukan pemecahan dari persoalan yang ditemui dalam pembelajaran. Guru mengarahkan dan memotivasi siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan usahanya sendiri. Guru boleh memberikan arahan dan petunjuk-petunjuk kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan tersebut tetapi tidak boleh memaksakan kehendak / arahnya kepada siswa, sehingga pada akhirnya siswa dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan siap untuk menyelesaikan permasalahan baru.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis perlu melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivis pada siswa kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.**

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian di atas masalah yang akan dibahas pada penelitian ini secara umum adalah : Bagaimana peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang? Sedangkan secara khusus adalah :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang?
3. Bagaimana Peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini secara umum adalah: untuk mendeskripsikan hasil belajar IPS di kelas IV SD dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis, sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang.
2. Melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dapat menemukan teori baru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Secara praktek bagi:

a. Penulis

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivis
- 2) Dapat membandingkan penerapan pendekatan Konstruktivis dengan pembelajaran yang lain dan kemungkinan penerapannya di sekolah khususnya di SD.

b. Guru

- 1) Meningkatkan rasa percaya diri dan penguasaan materi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis.
- 2) Mengembangkan prinsip-prinsip pembelajaran Konstruktivis sesuai dengan mata pelajaran IPS.
- 3) Meningkatkan penguasaan penggunaan model pembelajaran yang meningkatkan minat belajar siswa.
- 4) Meningkatkan penguasaan penggunaan model pembelajaran yang meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 5) Dapat menemukan dan memecahkan masalah yang di temui dalam proses pembelajaran.
- 6) Meningkatkan keterampilan penggunaan media yang dapat menunjang materi pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang sudah dapat dikatakan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar (1993:21) hasil belajar adalah “Tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan kesanggup menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Menurut Abror (dalam Tresia:1) bahwa hasil belajar adalah “Perubahan keterampilan dan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan dan apresiasi yang dikenal istilah kognitif, afektif dan psikomotor melalui perbuatan belajar”. Kemudian menurut Oktavianto bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berupa nilai yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor”.

Menurut Nawawi (dalam Tresia 2007:1) bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat kebersihan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Jadi hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama pembelajaran serta perubahan kemampuan dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sosialnya sesuai dengan masalah yang dihadapi.

2. Hakikat IPS.

a. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan pribadi, sosial serta peristiwa yang di alami dalam kehidupan, untuk lebih mengenal IPS di bawah ini ada beberapa pendapat mengenai pengertian IPS antara lain:

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:575) “Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi, yang berkaitan dengan isu sosial”. Senada dengan pendapat di atas Depdiknas (2003:2) mengemukakan “Ilmu Pengetahuan Sosial adalah memperoleh pengetahuan, mengembangkan kemampuan berfikir dan menarik kesimpulan secara kritis, melatih kemampuan belajar mandiri, mengembangkan kebiasaan dan keterampilan yang bermakna serta melatih menggunakan pola kehidupan di masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan proses untuk melatih keterampilan pada siswa, baik keterampilan fisik maupun keterampilan berfikirnya dalam mengkaji dan mencari jalan keluar atas masalah yang dialaminya.

b. Tujuan IPS

IPS memiliki tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran, Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:575) mengemukakan Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan komunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Selanjutnya Etin (2007:15) menjelaskan :

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan member bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sedangkan Ischak (1997:135) mengemukakan

Pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah kekuatan fisik dan sosial pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggungjawab.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan IPS adalah guru mampu mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik, mengajarkan siswa tentang bagaimana berfikir, dan menyampaikan warisan kebudayaan kepada siswa, maka terbentuk siswa yang memiliki kemampuan dan keterampilan serta mampu hidup selaras, dan seimbang dengan lingkungannya.

c. Ruang Lingkup IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang bagaimana hubungan antara manusia dengan lingkungan tempat manusia itu tinggal. Hal ini disebabkan karena manusia itu tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda, untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka manusia tersebut melakukan aktifitas ekonomi demi mencapai kesejahteraan hidupnya.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS yang termuat dalam BSNP (2006:575) meneliti aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan ruang lingkup IPS tersebut selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat manusia tinggal. Perubahan yang terjadi secara berlanjut dari waktu, mulai dari zaman prasejarah, zaman penjajahan, zaman kemerdekaan sampai era millennium sekarang ini. Perubahan tersebut membawa dampak dalam sistem sosial dan budaya serta perubahan perilaku pada manusia yang mengalaminya.

3. Pendekatan Pembelajaran

a. Pengertian Pendekatan

Supaya mutu pendidikan dapat ditingkatkan, maka dibutuhkan kreatifitas dari guru termasuk dalam memilih pendekatan pembelajaran. Subana dan Sunarti (1999:18) mengungkapkan “pada umumnya kata

approach dapat diartikan pendekatan, approach adalah cara memulai sesuatu” lebih lanjut Wina (2006:127).menyatakan “pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang sifatnya masih sangat umum sementara strategi dan metode yang digunakan tergantung dari pendekatan tertentu”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan cara pandang atau titik tolak dalam memulai pembelajaran. Pendekatan bersifat umum, dari pendekatan inilah seorang guru nantinya menentukan strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam Proses belajar mengajar di kelas sehingga pembelajaran lebih efektif.

b. Pendekatan Konstruktivis.

1. Pengertian Konstruktivis

Dalam pandangan Konstruktivis, pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman siswa dapat membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang sudah ada dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa dalam kehidupannya .

Adapun pandangan Konstruktivis menurut Nurhadi (2004:33)

adalah sebagai berikut :

Bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.pengetahuan bukanlah seberangkat fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Senada dengan pendapat di atas Kunandar (2009:306) menyatakan pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivis dimana “siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri, mulai dari menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain dan apabila di kehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan pendekatan Konstruktivis merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu baru yang pada prosesnya siswa lebih banyak aktif untuk menemukan sendiri ilmu tersebut.

2. Prinsip Pendekatan Kontruktivis.

Prinsip Kontruktivis telah banyak digunakan dalam pembelajaran.

Wina (2006:265) menjelaskan :

Beberapa prinsip dari Konstruktivis antara lain: 1) pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif, 2) tekanan dalam pembelajaran terletak pada siswa, 3) mengajar adalah membantu siswa belajar, 4) tekanan dalam pembelajaran lebih pada proses bukan hasil, 5) kurikulum menekankan pada partisipasi siswa, dan 6) guru adalah fasilitator.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa prinsip pendekatan Konstruktivis lebih menekan kepada keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran, dimana guru hanya sebagai fasilitaor yang membantu siswa dalam proses pembelajaran.

3. Karakteristik Pembelajaran Konstruktivis.

Adapun pendekatan Konstruktivis menurut Nofaziah diakses 1 Agustus 2010 adalah:

1) Pengetahuan dikembangkan secara aktif oleh siswa itu sendiri, tidak diterima secara pasif oleh orang disekitarnya. Ini berarti pembelajaran merupakan suatu usaha dari siswa sendiri bukan pindahan dari guru, 2) siswa membina pengetahuan mengikuti pengalaman masing-masing dan pengetahuan awal siswa, 3) setiap siswa mempunyai peranan dalam mencantumkan apa yang akan mereka pelajari, siswa diberi kesempatan untuk membentuk kemahiran dan pengetahuan serta menghubungkan pengalaman dengan kehidupan masa depan mereka.

Sedangkan menurut Driver dan Oldham (dalam Paul, (1996:69) bahwa karakteristik pembelajaran Konstruktivis adalah: “(1) *orientasi*; (2) *elicitasi*; (3) *restrukturisasi* ide terdiri dari klarifikasi ide, membangun ide yang baru dengan eksperimen; (4) penggunaan ide dalam banyak situasi; (5) *review*”.

Dalam karakteristik jelaslah bahwa dalam pembelajaran IPS dapat terlaksana, karena dalam pembelajaran IPS siswa membina pengetahuannya dari pengalaman di lingkungan. Dengan demikian, siswa dapat memahami akan lingkungan sekitarnya.

4. Langkah-langkah Pembelajaran Konstruktivis.

Pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivis dilakukan dalam beberapa tahapan. Menurut Ari (2007:22) “Implikasi dan model belajar Konstruktivis dalam pembelajaran meliputi empat tahapan yaitu 1) Pengetahuan awal (mengungkapkan konsepsi awal dan membangkitkan

motivasi), (2) Eksplorasi, (3) Diskusi dan penjelasan konsep, (4) Pengembangan aplikasi konsep.

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivis menurut Nurhadi (2004:39) dilakukan melalui lima tahap yaitu:

1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*); 2) pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*); 3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*); 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*); 5) melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*).

Uraian dari langkah-langkah pembelajaran Konstruktivis menurut Nurhadi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*)

Guru perlu mengetahui pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa karena akan menjadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru.

2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*).

Pemerolehan pengetahuan perlu dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket-paket yang terpisah-pisah. Dengan cara mempelajari sesuatu secara keseluruhan dulu baru detailnya.

3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*)

Dalam memahami pengetahuan siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu.

- 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*)

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara menggunakan secara otentik melalui problem solving.

- 5) Melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*)

Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu di kontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Dari uraian langkah-langkah pembelajaran Konstruktivis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Konstruktivis itu dimulai dari mengaktifkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa, dilanjutkan pemerolehan pengetahuan baru, siswa menyelidiki dan menguji pengetahuan baru agar paham, melakukan pemecahan masalah sebagai aplikasi dari pengetahuan barunya, akhirnya siswa menerapkan pengetahuan baru yang diperolehnya sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

Langkah-langkah pembelajaran Konstruktivis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Nurhadi yang meliputi : (1)Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, (2) Pemerolehan pengetahuan baru, (3)Pemahaman pengetahuan, (4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang di peroleh, dan (5) Melakukan refleksi.

5. Peranan Guru dalam Pembelajaran Konstruktivis

Pandangan Konstruktivis memandang siswa sebagai pribadi yang sudah memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari pengetahuan yang baru. Guru berperan membantu siswa agar proses pengkonstruksian pengetahuan baru berjalan lancar.

Menurut Asri (2005:59) peranan guru dalam pembelajaran Konstruktivis adalah:

1) guru tidak mentransfer pengetahuan yang dimilikinya; 2) guru membantu siswa untuk membentuk pengetahuannya sendiri; 3) guru dituntut lebih memahami jalan pikiran atau cara pandang siswa dalam belajar; 4) guru tidak dapat mengklaim bahwa satu-satunya cara yang tepat adalah yang sama dan sesuai dengan kemauanya.

Dalam proses pembelajaran Konstruktivis siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar mengajar. Kunandar (2009:306) memaparkan tugas guru dalam memfasilitasi proses belajar adalah: 1) menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa; 2) memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri; 3) menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam pembelajaran Konstruktivis adalah sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar, siswa diberi kesempatan untuk aktif dalam menemukan pengetahuan baru dan menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar bukan memaksakan kemauan guru kepada siswa.

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan maka hasil yang diperoleh semakin maksimal. Salah satu pendekatan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan Konstruktivis.

Pendekatan Konstruktivis merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan dengan mengaitkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan ilmu baru. Siswa tampak lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan sendiri ilmu tersebut, guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Pendekatan Konstruktivis cocok digunakan dalam pembelajaran IPS, karena pada dasarnya prinsip pendekatan Konstruktivis sama dengan prinsip pembelajaran IPS yaitu mewujudkan proses pembelajaran pada siswa. Hasil belajar bukan semata-mata yang disajikan guru melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagi informasi yang diterima siswa dan bagaimana siswa dapat mengolah pemahaman yang dimiliki sebelumnya.

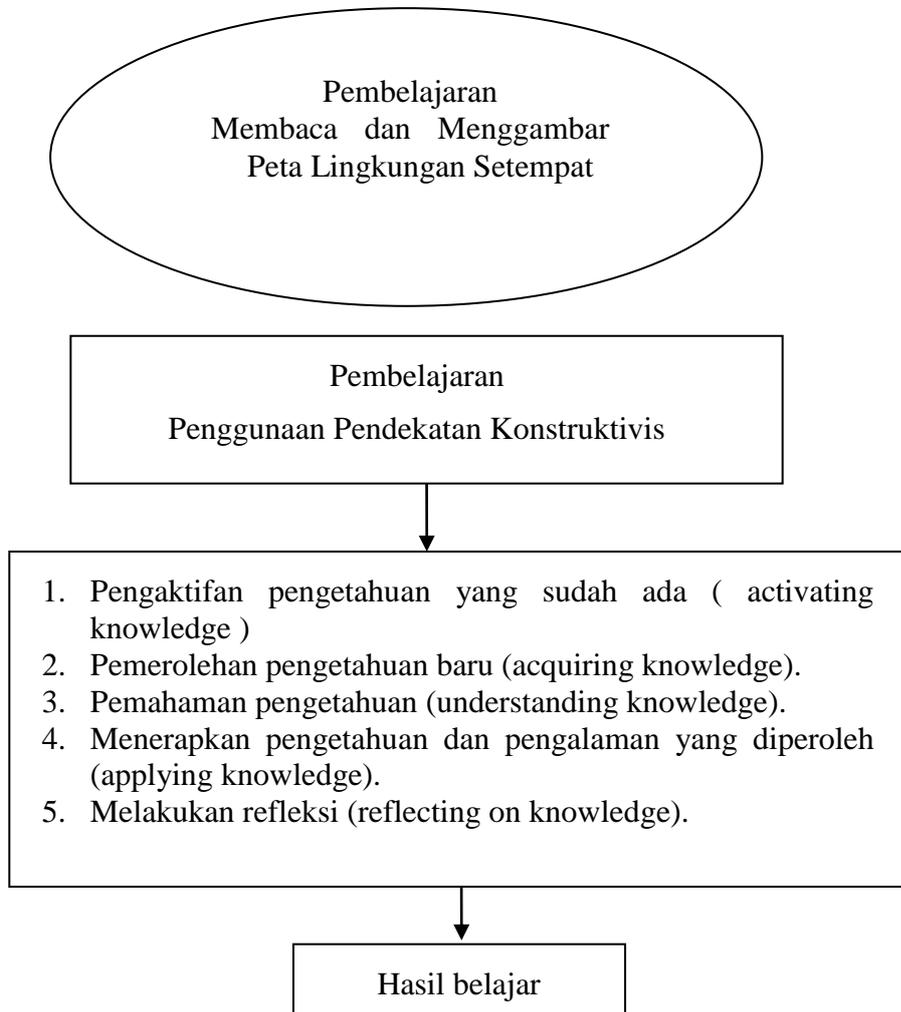
Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis dapat dilaksanakan dalam beberapa langkah yaitu:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada melalui pertanyaan tentang materi yang akan dibahas. Sifat pertanyaan untuk meninjau awal pengetahuan siswa terhadap materi.

2. Pemerolehan pengetahuan baru pada kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk menguji pengetahuan awalnya melalui penugasan, sehingga siswa dapat mentransformasikan pengetahuan awalnya terhadap suatu materi dengan pengetahuan baru yang ditemukannya melalui penugasan.
3. Pemahaman pengetahuan, pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mempersentasikan hasil penugasan dengan kelompok lain untuk mendapat tanggapan. Tanggapan yang diperoleh menambah pemahaman siswa terhadap pengetahuan baru yang diperoleh.
4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan dan pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
5. Refleksi, pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan kesimpulan dan pemecahan masalah yang di dapatnya. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan kesimpulan tersebut dalam situasi yang berbeda.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka teoritis di bawah ini:

KERANGKA TEORITIS



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian bab demi bab, maka pada bab ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan penggunaan pendekatan Konstruktivis dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya kecamatan Koto Tangah Kota Padang diwujudkan dalam bentuk RPP, LKS dan evaluasi dengan memperhatikan tahap-tahap pendekatan Konstruktivis.
2. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan pendekatan Konstruktivis dalam meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya kecamatan Koto Tangah Kota Padang dilaksanakan berdasarkan RPP dan diamati dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa yang telah disusun berdasarkan 5 langkah pembelajaran Konstruktivis yaitu: pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, penerapan pengetahuan dan refleksi. Selain itu juga dilengkapi dengan lembar penilaian siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 38 Lubuk Buaya kecamatan Koto Tangah Kota Padang meningkat dengan baik. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata kelas yang diperoleh siswa pada siklus I yakni 67,30 dan meningkat pada rata-rata kelas siklus II menjadi 81,50. Penilaian hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Kognitif.

Hasil belajar pada ranah kognitif mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu nilai rata – rata aspek kognitif pada siklus I sebesar 63,25 meningkat menjadi 84,00 pada siklus II . Dengan kualifikasi pada siklus I adalah kurang (K) meningkat menjadi baik (B) pada siklus II.

b) Afektif

Hasil belajar pada ranah afektif mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu nilai rata – rata aspek afektif pada siklus I sebesar 68,67 meningkat menjadi 80,07 pada siklus II. Dengan kualifikasi kurang (K) pada siklus I meningkat menjadi baik (B) pada siklus II.

c) Psikomotor

Hasil belajar pada ranah psikomotor mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu nilai rata- rata aspek psikomotor pada siklus I sebesar 64,00 meningkat menjadi 80,25 pada siklus II. Dengan kualifikasi kurang (K) pada siklus I meningkat menjadi baik (B) pada siklus II.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian tersebut, berikut ini dikemukakan beberapa saran yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di SD.

1. Perencanaan pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivis dapat dilakukan guru untuk SK dan KD yang membutuhkan kemampuan dan keefektifan siswa dalam mentransformasikan ide-ide mereka dalam pemecahan masalah pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran Konstruktivis dapat digunakan untuk membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan yang sudah ada dalam dirinya menjadi pengetahuan baru melalui pengalaman belajar yang bermakna.
3. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan Konstruktivis. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar melalui proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran diharapkan dengan memperhatikan ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

DAFTAR RUJUKAN

- Ari Widodo, dkk. 2007. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung : UPI Press
- Asribudi Ningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) 2006 KTSP. *Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jenjang Pendidikan Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- , 2008. *Pengembangan Silabus KTSP*. Jakarta: Depdiknas.
- Ella Yulaelawati. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning. Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ischak SU. Dkk 1997 *Pendidikan IPS di SD* Jakarta. Depdikbud
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. (Pengembangan Profesi Guru)*. Jakarta Rajawali Press.
- , 2009. *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masnur Muslich 2008. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Paul Suparno. 1996. *Filsafat Konstruktivis dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdiknas. 2005. *Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subana dan Sunarti. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia (Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik dan Media Pengajian)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Theresia K.Brahim (2007). *Peningkatan Hasil Belajar Sains melalui Pendekatan pemanfaatan Sumber Daya Alam hayati di Lingkungan Sekitar* (on-line) ([http://www.bpkpenabur.or.id/files/hal % 2037-49%20](http://www.bpkpenabur.or.id/files/hal%2037-49%20) diakses 24 juli 2010)
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.